

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja teratur dan berencana dengan maksud mengubah dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003, tentang system pendidikan nasional bab 1 Pasal 1 No. 1 yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatanspritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajar siswa yang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan suatu yang penting, karena melalui belajar

individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Djamarah (2008:13) belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Syah (2010: 248) juga menambahkan bahwa baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil proses intruksional itu pada umumnya bergantung pada faktor-faktor meliputi 1) karakteristik murid, 2) karakteristik guru, 3) interaksi dan metode, 4) karakteristik kelompok, 5) fasilitas fisik, 6) mata pelajaran dan 7) lingkungan alam sekitar. Untuk mengetahui sampai berapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi dalam situasu, bahkan dalam suatu ruang hampa.situasi belajar ini ditandai dengan motif-motif yang ditetapkan dan diterima oleh siswa.

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh belajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Slameto(2003 :188) Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yakni faktor internal dimana salah satunya

motivasi belajar dan kebiasaan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa, dalam hal ini adalah hasil belajar akuntansi. Bagi siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang diberikan, bukanlah masalah bagi guru karena didalam diri siswa tersebut ada motivasi yaitu motivasi intrinsik. Siswa yang demikian biasanya dengan kesadaran sendiri memperhatikan penjelasan guru. Selain motivasi belajar, seorang siswa juga harus memiliki kebiasaan belajar yang baik. Menurut Anderson dalam Elida Prayitno (1989: 10) mengemukakan bahwa motivasi dalam belajar dapat di lihat dari karakteristik tingkah laku murid yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan.

Kebiasaan belajar dapat di artikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan Djali(2014: 127). Kebiasaan belajar cenderung menguasai perilaku siswa pada saat mereka melakukan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik dalam proses belajar mengajar menunjukkan sikap kesungguhan dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini dapat di tunjukan seperti siswa mau mencatat saat guru menjelaskan mata pelajaran, konsentrasinya tertuju pada pelajaran yang diberikan, mengulang kembali pelajaran setelah pulang sekolah, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Namun tidak semua siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang tidak baik. Oleh karena itu, kebiasaan belajar yang baik perlu dipupuk dalam diri siswa, karena kebiasaan belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi penulis lakukan, serta keterangan salah seorang guru mata pelajaran Akuntansi di SMK 2 Muhamadiyah Pekanbaru, menerangkan hasil belajar siswa dapat diduga pada saat belajar berlangsung bahwa, ada sebagian siswa tidak tekun dalam mengerjakan tugas, ada siswa yang tidak mau bertanya bila mendapatkan kesulitan dalam belajar, ada siswa yang tidak mempunyai minat yang kuat belajar pelajaran akuntansi, saat guru menjelaskan pelajaran masih ada siswa yang tidak mau mencatat, kemauan siswa dalam membaca buku masih kurang, siswa kurang konsentrasi dalam belajar, ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti terdorong melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK 2 Muhamadiyah Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka identifikasi masalah pengaruh motivasi dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas x akuntansi SMK 2 Muhamadiyah pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 sebagai berikut:

1. Masih ada siswa tidak tekun dalam mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru.
2. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya bila merasa kurang jelas terhadap penjelasan guru.
3. Masih ada siswa yang tidak mempunyai minat yang kuat belajar pelajaran akuntansi.
4. Masih ada siswa yang belum mempunyai buku catatan akuntansi yang lengkap dan rapi.
5. Masih ada siswa belum mempunyai kemauan yang kuat untuk membaca buku pelajaran.
6. Masih ada siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.
7. Masih ada siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan penulis teliti mengingat keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Untuk itu penulis dalam hal ini membatasi masalah pada “Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK 2 Muhamadiyah Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas x akuntansi SMK 2 Muhamadiyah Pekanbaru Tahun ajaran 2017/2018.
2. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas x akuntansi SMK 2 Muhamadiyah Pekanbaru Tahun ajaran 2017/2018.
3. Apakah ada pengaruh motivasi dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas x akuntansi SMK 2 Muhamadiyah Pekanbaru Tahun ajaran 2017/2018.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas x akuntansi smk 2 muhamadiyah pekanbaru tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas x akuntansi smk 2 muhamadiyah pekanbaru tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas x akuntansi smk 2 muhamadiyah pekanbarutahun ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini di harapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan, serta sebagai bahan masukan dibidang penelitian yang sejenis.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi semua pihak yang terlibat maupun peduli dalam dunia pendidikan untuk memperhatikan kualitas pendidikan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi sekolah, penelitian ini di harapkan dapat memberikan saran yang ilmiah sehingga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan-kebijakan untuk memperbaiki sistem yang ada demi menciptakan lulusan yang handal.
 - b. Bagi guru, penelitian ini di harapkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki metode pangajaran didalam kelas.
 - c. Bagi siswa, di harapkan dengan penelitian ini dapat lebih menumbuhkan kepedulian siswa dalam menyerap dan memahami ilmu mata pelajaran akuntansi yang telah diterima.
 - d. Penulis, untuk lebih memahami, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah serta dapat mengaplikasikan ilmu yang di hadapi selama di bangku perkuliahan.

G. Definisi Operasional

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku (Suprijono, 2009:163). Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah keinginan untuk mengikuti proses pembelajaran khususnya mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas x akuntansi SMK 2 Muhamadiyah Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018, yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar internal dan eksternal.

2. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Menurut Djaali (2014:128), kebiasaan belajar diukur dengan indikator: mencatat, membaca, konsentrasi, mengerjakan tugas.

3. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2002:22), Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan atau kegagalan yang dicapai siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dapat dilihat melalui nilai ulang harian mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas x akuntansi SMK 2 Muhamadiyah Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.